

## JURNAL RUMPUN ILMU KESEHATAN

Link Page: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/JRIK>

Page: <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php>

### **Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Ca Serviks Terhadap Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas**

**Erlina Bahar**

[inerlina.ie@gmail.com](mailto:inerlina.ie@gmail.com) , Institut Teknologi dan Kesehatan Tri Tunas Nasional.

#### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine the effect of health education on early detection of cervical cancer on the motivation of women of childbearing age to carry out VIA examinations in the working area of the Antang Health Center in 2021. This type of research was an analytical survey method with a cross sectional study approach. With a population of 197 people and a sample of 30 people, the sampling technique used was purposive sampling. Data analysis was performed by Mc.Nemar test. The results of statistical tests on all respondents using the Mc.Nemar test obtained p value of  $0.000 < p$  value of  $0.05$ .  $H_0$  is rejected It has been accepted, then there is an influence on women of childbearing age carrying out an IVA examination in the Antang Health Center Work Area in 2021.*

**Keywords :** Cervical Ca, IVA examination.

#### **ABSTRAK**

Tujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Ca Serviks Terhadap Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Tahun 2021. Jenis Penelitian ini adalah penelitian dengan metode survey analitik dengan pendekatan cross sectional study. Dengan jumlah populasi sebanyak 197 orang dan jumlah sampel sebanyak 30 orang dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan Uji Mc.Nemar. Hasil penelitian uji statistik pada seluruh responden menggunakan uji Mc.Nemar diperoleh p value  $0,000 < p$  value  $0,05$ .  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima, maka ada Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Ca Serviks Terhadap Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Tahun 2021.

**Kata Kunci :** Ca serviks, Pemeriksaan IVA.

#### **PENDAHULUAN**

Angka kejadian kanker serviks di Indonesia tahun 2011 mencapai angka 100 per 100.000 penduduk pertahun dan penyebarannya terlihat terakumulasi di Jawa dan Bali. Angka ini diperkirakan akan terus meningkat 25% dalam kurun waktu 10 tahun mendatang jika tidak dilakukan tindakan pencegahan. (Delima et al, 2016). DepKes RI (2013), kanker leher rahim menempati urutan kedua dari seluruh kanker pada perempuan dengan incidence rate 9,7 % dan jumlah kematian 9,3 % dari seluruh kanker pada perempuan di dunia. Deteksi dini kanker leher rahim merupakan terobosan inovatif dalam pembangunan kesehatan untuk mengurangi angka kematian dan kesakitan akibat kanker leher rahim (Depkes RI, 2013).

Perempuan yang melakukan deteksi dini kanker leher rahim akan menurunkan risiko terkena kanker leher rahim karena deteksi dini ini ditujukan untuk menemukan lesi pra-kanker sedini mungkin, sehingga pengobatan dapat segera diberikan bila lesi ditemukan. Salah satu metode alternatif skrining kanker serviks yang dapat menjawab ketentuan-ketentuan tersebut adalah inspeksi visual dengan pulasan asam asetat (IVA). (Depkes RI, 2013). Menurut data WUS (Wanita Usia Subur) Sulawesi Tenggara yaitu 672.140 orang. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Wilayah kerja puskesmas poasia kendari WUS (Wanita usia subur) yaitu 8.557 orang WUS (wanita usia subur).

Menurut data Riset Kesehatan Dasar tahun 2013, Penyakit kanker serviks dengan prevalensi tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 0,8%. Di Sulawesi Tenggara prevalensi kanker serviks yaitu sebesar 0,3% dengan estimasi jumlah penderita kanker serviks sebanyak 354 kasus. (Delima et al, 2016). Berdasarkan data awal yang diperoleh dari Puskesmas poasia kendari diperoleh data pemeriksaan IVA tahun 2015, 2016, 2017 adalah 262 orang. Dari tahun 2015 terdapat 97 orang yang melakukan pemeriksaan IVA dan ada 8 orang yaitu 8,2 % terinfeksi kanker serviks dan 89 orang yaitu 91,8 % tidak terinfeksi kanker serviks. Di tahun 2016 terdapat 91 orang yang melakukan pemeriksaan IVA dan ada 3 orang yaitu 3,3 % yang terinfeksi kanker serviks dan 88 orang yaitu 96,7 % tidak terinfeksi kanker serviks. Dan pada tahun 2017 dari 74 orang yang melakukan pemeriksaan IVA ada 5 orang yaitu 6,8 % terinfeksi kanker serviks dan 69 orang yaitu 93,2 % tidak terinfeksi kanker serviks.

Pemeriksaan IVA merupakan program deteksi dini kanker serviks yang diterapkan oleh pemerintah dan dicantumkan dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 796/ MENKES/ SK/VII/2010 tentang pedoman teknis pengendalian kanker serviks dan payudara. ( Finaninda dkk, 2016).

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Penyuluhan Kesehatan.**

Penyuluhan Kesehatan adalah tindakan preventif yang sangat baik untuk mengingatkan masyarakat pentingnya menjaga kesehatan. Oleh sebab itu, sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran alami dari masyarakat. (Ibnu Sina, 2013)

Menurut Effendy 2010 pengertian pendidikan kesehatan identik dengan penyuluhan kesehatan, karena keduanya berorientasi kepada perubahan perilaku yang diharapkan, yaitu perilaku sehat, sehingga mempunyai kemampuan mengenal masalah kesehatan dirinya, keluarga dan kelompoknya dalam meningkatkan kesehatannya.

Menurut Departemen Kesehatan dalam Effendy 2010, penyuluhan kesehatan adalah gabungan berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar untuk mencapai suatu keadaan, di mana individu, keluarga, kelompok atau masyarakat secara keseluruhan ingin hidup sehat, tahu bagaimana caranya, dan melakukan apa saja yang bisa dilakukan, secara perseorangan maupun secara kelompok dan meminta pertolongan bila perlu.

### **2. Hasil yang diharapkan**

Hasil yang diharapkan dalam penyuluhan kesehatan masyarakat adalah terjadinya perubahan sikap dan perilaku dari individu, keluarga, kelompok khusus, dan masyarakat untuk dapat menanamkan prinsip-prinsip hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. (Effendy, 2010)

### **3. Tempat Penyelenggaraan**

Penyelenggaraan penyuluhan kesehatan menurut Effendy 2010 dapat dilakukan di berbagai tempat, di antaranya adalah:

#### **a. Di dalam institusi pelayanan**

Dapat dilakukan di rumah sakit, puskesmas, rumah bersalin, klinik dan sebagainya, yang dapat diberikan secara langsung kepada individu maupun kelompok mengenai penyakit, perawatan, pencegahan penyakit dan sebagainya. Tetapi dapat juga diberikan secara langsung misalnya melalui poster, gambar-gambar, pamflet dan sebagainya.

#### **b. Di masyarakat**

Penyuluhan kesehatan di masyarakat dapat dilakukan melalui pendekatan edukatif terhadap keluarga dan masyarakat binaan secara menyeluruh dan terorganisasi sesuai dengan masalah kesehatan dan keperawatan yang dihadapi oleh masyarakat.

Agar penyuluh kesehatan di masyarakat dapat mencapai hasil yang diharapkan diperlukan perencanaan yang matang dan terarah sesuai dengan tujuan program penyuluhan kesehatan masyarakat berdasarkan kebutuhan kesehatan masyarakat setempat.

Penyuluhan kesehatan masyarakat di masyarakat biasanya berkaitan dengan pembinaan wilayah binaan Puskesmas atau oleh karena kejadian luar biasa seperti wabah dan lain sebagainya.

## 2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penyuluhan menurut Effendy 2010 meliputi 3 aspek yaitu:

- a. Sasaran penyuluhan kesehatan sasaran penyuluhan kesehatan menurut adalah individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang dijadikan subjek dan objek perubahan perilaku, sehingga diharapkan dapat memahami, menghayati dan mengaplikasikan cara-cara hidup sehat dalam kehidupan sehari-harinya.

Banyak faktor yang perlu diperhatikan terhadap sasaran dalam keberhasilan penyuluhan kesehatan, diantaranya adalah:

- 1) Tingkat pendidikan.
- 2) Tingkat sosial ekonomi.
- 3) Adat istiadat.
- 4) Kepercayaan masyarakat.
- 5) Ketersediaan waktu dari masyarakat.

- b. Materi/pesan.

Materi atau pesan yang akan disampaikan kepada masyarakat hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan dan keperawatan dari individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Sehingga materi yang disampaikan dapat dirasakan langsung manfaatnya. Materi yang disampaikan sebaiknya :

- 1) Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti masyarakat dalam bahasa kesehariannya.
- 2) Materi yang disampaikan tidak terlalu sulit untuk dimengerti oleh sasaran
- 3) Dalam penyampaian materi sebaiknya menggunakan alat peraga untuk mempermudah pemahaman dan untuk menarik perhatian sasaran.
- 4) Materi atau pesan yang disampaikan merupakan kebutuhan sasaran dalam masalah dan keperawatan yang mereka hadapi.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan metode *survey analitik* dengan pendekatan *cross sectional study* yang bertujuan untuk mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen pada saat bersamaan ( Sekali waktu ).

### Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Maret s/d Mei Tahun 2018. Penelitian dilakukan di Puskesmas Antang Makassar pada bulan Maret s/d Mei Tahun 2021.

### Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi adalah 197 orang WUS yang datang berkunjung ke poli KIA/KB pada bulan Maret s/d Mei Tahun 2018. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 responden dari populasi WUS yang datang berkunjung ke poli KIA/KB pada bulan Maret s/d Mei Tahun 2021.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur Ibu Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Makassar Tahun 2021**

Umur	Frekuensi	Presentase (%)
25-30	11	36,7
31-35	19	63,3
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

**Sumber : Data Primer tahun 2021**

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 30 jumlah responden yang dijadikan sebagai sampel, terdapat kategori umur 25-30 tahun sebanyak 9 orang (30%) dan 31-35 tahun sebanyak 21 orang (70%).

**Tabel 2**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sebelum Penyuluhan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Ca Serviks Terhadap Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Tahun 2021**

Motivasi Sebelum Penyuluhan	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	18	60 %
Rendah	12	40 %
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100 %</b>

**Sumber : Data Primer Tahun 2021**

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan kategori bahwa dari 30 responden, motivasi sebelum diberikan penyuluhan kesehatan menunjukkan bahwa responden yang memperoleh skor nilai tertinggi yaitu 18 orang (60%) dan yang memperoleh skor nilai terendah yaitu 12 orang (40%).

**Tabel 3**

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Setelah Penyuluhan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Ca Serviks Terhadap Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Tahun 2021**

Motivasi Setelah Penyuluhan	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	26	86,7%
Rendah	4	13,3%
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>

**Sumber : Data Primer Tahun 2021**

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan kategori bahwa dari 30 responden, motivasi setelah diberikan penyuluhan kesehatan menunjukkan bahwa responden yang memperoleh skor nilai tertinggi

**Tabel 4**  
**Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Ca Serviks Terhadap Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Antang Tahun 2021**

Motivasi	Sebelum Penyuluhan		Setelah Penyuluhan		NILAI P
	N	%	N	%	
Tinggi	18	60%	26	86,7%	<b>0.008</b>
Rendah	12	40%	4	13,3%	
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	<b>30</b>	<b>100%</b>	

Sumber : Data Primer Tahun 2021

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa dari 30 responden, motivasi sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 18 orang (60%) memperoleh skor nilai tinggi dan 12 orang (40%) memperoleh skor nilai rendah. Motivasi setelah diberikan penyuluhan 26 orang (86,7%) memperoleh skor nilai tinggi dan 4 orang (13,3%) yang memperoleh skor nilai rendah.

Berdasarkan hasil Uji Mc. Nemar yaitu melihat keadaan motivasi sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan motivasi sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan diketahui memiliki perubahan yaitu p value  $.008 < \alpha = 0.05$ . Dengan demikian pemberian penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini Ca serviks terhadap motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA memiliki pengaruh yang nyata. Pengaruh ini membuktikan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan tentang deteksi Ca serviks dapat meningkatkan motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, motivasi sebelum diberikan penyuluhan sebanyak 18 orang (60%) memperoleh skor nilai tinggi karena ibu sudah pernah mengikuti penyuluhan tentang IVA yang diberikan oleh tenaga kesehatan maupun mengetahui lewat media sosial dan 12 orang (40%) memperoleh skor nilai rendah karena ibu tidak pernah mengikuti penyuluhan IVA atau kurang informasi mengenai pemeriksaan IVA. Motivasi setelah diberikan penyuluhan 26 orang (86,7%) memperoleh skor nilai tinggi karena sebagian ibu yang memiliki rendah mendapatkan pengetahuan atau informasi tentang pentingnya pemeriksaan IVA sehingga ibu termotivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA dan 4 orang (13,3%) yang memperoleh skor nilai rendah karena ibu sama sekali tidak termotivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA karena adanya rasa takut dan orang awam yang masih belum memahami sama sekali tentang IVA setelah dilakukan penyuluhan.

Berdasarkan hasil Uji Mc. Nemar yaitu melihat keadaan motivasi sebelum dilakukan penyuluhan kesehatan dengan motivasi sesudah dilakukan penyuluhan kesehatan diketahui memiliki perubahan yaitu p value  $.008 < \alpha = 0.05$ . Dengan demikian pemberian penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini Ca serviks terhadap motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA memiliki pengaruh yang nyata. Pengaruh ini membuktikan bahwa pemberian penyuluhan kesehatan tentang deteksi Ca serviks dapat meningkatkan motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA.

Penyuluhan Kesehatan adalah tindakan preventif yang sangat baik untuk mengingatkan masyarakat pentingnya menjaga kesehatan. Oleh sebab itu, sangat penting untuk menumbuhkan kesadaran alami dari masyarakat. (Ibnu Sina, 2013).

Istilah motivasi berasal dari kata Latin *movere* yang berarti dorongan atau menggerakkan. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan atau kebutuhan.

Deteksi dini adalah sebuah tindakan untuk pengungkapan kondiskesehatan seseorang kemungkinan mengidap suatu penyakit. Untuk mengetahui jenis dan gejala sakit yang diderita seseorang, maka perlu segera dilakukan upaya sedini mungkin untuk mendiagnosis faktor-faktor penyebabnya.

IVA merupakan pemeriksaan leher rahim (serviks) dengan cara melihat langsung (dengan mata telanjang) leher rahim setelah memulau leher rahim dengan larutan asam asetat 3-5%. Kanker serviks merupakan penyakit kanker perempuan yang menimbulkan kematian terbanyak akibat penyakit kanker terutama dinegara berkembang. Salah satu penyebabnya adalah karena infeksi *human papilloma virus (hpv)* yang merangsang perubahan perilaku sel epitel serviks. Dalam perkembangan kemajuan di bidang biologi molekuler dan epidemiologi tentang Hpv, kanker serviks disebabkan oleh virus hpv. (Sarwono Prawirohardjo, 2011).

Hal ini sejalan dengan beberapa jurnal Penelitian yang dilakukan oleh Lia Nurjana judul Pengaruh Penyuluhan Kanker Serviks Terhadap Motivasi Wanita Usia Subur Untuk Pemeriksaan Tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Mantrijeron Yogyakarta 2016. Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Uji Statistik Wilcoxon Match Pairs Test bahwa besarnya p-value 0.000 dimana nilai p-value  $\geq 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima karena nilai probabilitas  $\leq 0,05$ , sehingga ada pengaruh penyuluhan kanker servik terhadap motivasi melakukan pemeriksaan tes Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) pada wanita usia subur di Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta tahun 2016.

Penelitian ini dilakukan oleh Tria Afrianti dengan judul Pengaruh Penyuluhan Terhadap Minat Inspeksi Visual Asetat Di Desa Catur Harjo Sieman Yogyakarta Tahun 2016. Berdasarkan uji analisis dengan menggunakan uji statistik Paired T-test didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) atau p value untuk minat sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan minat terhadap inspeksi visual asetat sebesar 0.000 dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$  ( $0,000 < 0.05$ ). sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap minat inspeksi visual asetat sebelum dan sesudah penyuluhan di Desa Catur Sieman Yogyakarta Tahun 2016.

Penelitian ini dilakukan oleh Sawitri dan Sunarsih dengan judul pengaruh penyuluhan kanker serviks terhadap motivasi keikutsertaan wanita usia melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat di wilayah kerja Puskesmas Adi Luhur Kec.Pancajaya Kabupaten Mesuji Tahun 2018. Berdasarkan hasil uji statistik yang dilakukan didapatkan  $t\text{-test} > t\text{-tabel}$ ,  $21,125 > 1,714$ ,  $p\text{-value} = 0,000$  ( $< \alpha 0,05$ ) yang berarti ada pengaruh penyuluhan tentang kanker serviks dengan motivasi keikutsertaan pemeriksaan IVA pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Adi Luhur Kec.Pancajaya Kabupaten Mesuji Tahun 2018.

Dalam peneltian tersebut peneliti berasumsi bahwa setelah dilakukan penyuluhan ibu termotivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA yang dapat mencegah kanker Ca serviks. Jumlah ibu yang sebelumnya dilakukan penyuluhan yang memiliki skor rendah yaitu 12 orang dan sebanyak 8 orang termotivasi untuk melakukan pemeriksaan IVA dan masih ada 4 orang yang tidak dapat termotivasi dikarenakan ketakutan untuk melakukan pemeriksaan IVA dan orang awam yang masih kurang memahami tentang pentingnya melakukan pemeriksaan IVA.

## **KESIMPULAN**

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden, berdasarkan pretest penyuluhan kesehatan sebelum diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa jumlah responden dengan kategori tinggi sebanyak 18 orang (60%), sedang kategori rendah sebanyak 12 orang (40%).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden, berdasarkan posttest penyuluhan kesehatan setelah diberikan penyuluhan menunjukkan bahwa jumlah responden dengan kategori tertinggi sebanyak 26 orang (86,7%), sedang kategori rendah sebanyak 4 orang (13,3%).
3. Ada pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap motivasi wanita usia subur (WUS) melakukan pemeriksaan inspeksi visual asam asetat (IVA).

## **SARAN**

1. Bagi klien  
Di harapkan bagi klien dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang deteksi dini Ca serviks dan pemeriksaan IVA sehingga dapat mencegah terjadinya kanker serviks.
2. Pada tenaga kesehatan  
Diharapkan bagi tenaga kesehatan memberikan penyuluhan kesehatan terutama tentang deteksi dini Ca serviks dan pemeriksaan IVA.
3. Bagi Tempat Penelitian  
Diharapkan bagi tempat penelitian untuk tetap lebih meningkatkan pelayanan, pemberian informasi tentang penyuluhan kesehatan deteksi dini Ca serviks dan pemeriksaan IVA
4. Bagi institusi  
Diharapkan bagi Institusi Pendidikan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi perpustakaan, dapat menjadi bahan masukan mengenai pengaruh penyuluhan kesehatan tentang deteksi dini Ca serviks terhadap motivasi wanita usia subur melakukan pemeriksaan IVA.
5. Bagi peneliti  
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan perkembangan pribadi peneliti terutama dari segi ilmiah menerapkan ilmu yang telah diperoleh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminati, D. 2013, Cara Bijak Menghadapi Kanker Leher Rahim, Jakarta : Brilliant Books.
- Desby Juanda dan Hadrians Kusuma. 2015, Pemeriksaan Metode IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) Untuk Pencegahan Kanker Serviks, <https://media.neliti.com/media/publications/181673-ID-pemeriksaan-metode-iva-inspeksi-visuala.pdf>. Vol 2 No 2 Hal 169-174. Diakses tanggal 1 Februari 2018.
- Imron Ali, 2012, Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja, Jogjakarta : AR-Ruzz Media
- Indrayani, 2011. Hubungan Dukungan Suami Dengan Motivasi Ibu Nifas Dalam Memberikan ASI Eksklusif . Yogyakarta
- Kumalasari Intan, 2012, Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan Dan Keperawatan, Jakarta : Salemba Medika
- Lestari Triwijji, 2014, Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Berbasis Kompetensi, Jakarta : EGC
- Marmi. 2013, Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Mandang, jenny, dkk. 2016. Kesehatan Reproduksi Dan Pelayanan Keluarga Berencana (KB), Bogor : IN Media
- Machfoed, 2011, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif, Yogyakarta : Penerbit Fitrah Maya
- Ni Made Sri Dewi L, dkk, 2013, Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) Dengan Pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Di Puskesmas Buleleng I : <http://jurnal.pasca.uns.ac.id>. Vol 1 No hal,57-66.pdf. diakses tanggal 1 Februari 2018
- Nur Delima, dkk. 2016, Jurnal Perilaku Pencegahan Kanker Serviks Pada Mahasiswi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Haluoleo Tahun 2016. <https://media.neliti.com/media/publications/186967-ID-perilaku-pencegahan-kanker-serviks-pada.pdf> . Diakses tanggal 1 Februari 2018
- Setyorini, aniek, 2016, Kesehatan Reproduksi Dan Pelayanan Keluarga Berencana. Bogor : IN Media
- Sri kustiyati dan Winarni, 2011, Deteksi Dini Kanker leher Rahim Dengan Metode IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas Ngoresan Surakarta. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=119502&val=5466> Vol 8 No 1 Hal 681-694. Diakses Tanggal 1 Februari 2018
- Soepardiman HM, 2014, Test Pap Dan Interpretasi Dalam Deteksi Dini Kanker, Jakarta : Balai Penerbit FKUI
- Sukaca E, Berpiani, 2012, Cara Cerdas Menghadapi Kanker Serviks (Leher Rahim), Yogyakarta : Genius Printika
- Tilong Adi D, 2012, Kanker Serviks, Jakarta : EGC
- Yunita Marlina, 2014, Akurasi Metode Inspeksi Visual Dengan Asam Asetat / IVA Untuk Deteksi Dini Kanker Leher Rahim, [poltekkes-mataram.ac.id/cp/wp-content/uploads/2015/08/8.-Yunita-1336-1344.pdf](http://poltekkes-mataram.ac.id/cp/wp-content/uploads/2015/08/8.-Yunita-1336-1344.pdf) . Jurnal Kesehatan Prima Vol 8 No 2. Diakses tanggal 1 Februari 2018

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Deteksi Dini Ca Serviks Terhadap Motivasi Wanita Usia Subur Melakukan Pemeriksaan IVA Di Wilayah Kerja Puskesmas